

BAB III

TOPIK PEMBAHASAN

3.1 Latar Belakang

Dalam dunia industri, produktivitas adalah suatu hal yang mutlak dibutuhkan. Produktivitas yang baik akan mampu meningkatkan presentase jumlah produksi yang dihasilkan. Produktivitas yang baik dapat diketahui melalui waktu kerja efektif dari sebuah proses produksi semakin singkat waktu kerja dari suatu proses kerja maka produktivitas akan meningkat. Untuk itulah perlu adanya suatu perhitungan waktu kerja sehingga dapat diraih produktivitas yang tinggi.

Menurut Schermerhorn Jr (1987) produktivitas adalah ukuran kuantitas dari hasil kerja dengan menggunakan sumber daya yang telah dipertimbangkan. Menurut Husien Umar (1999) dalam (Suparno, 2015) Secara tradisional definisi produktivitas ini difokuskan pada perbandingan antara hasil (output) terhadap sumber daya (input).

Menurut Herjanto, (1999) mengatakan produktivitas merupakan ukuran bagaimana baiknya suatu sumber daya diatur dan dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Menurut L. Greenberg dalam (Sinungan, 2000), mendefinisikan produktivitas sebagai perbandingan antara totalitas pengeluaran pada waktu tertentu dibagi totalitas masukan selama periode tersebut. Produktivitas juga diartikan sebagai perbandingan ukuran harga bagi masukan dan hasil, perbedaan antara kumpulan jumlah pengeluaran dan masukan yang dinyatakan dalam satu-satuan (unit) umum.

Menurut Harsono, (2016) Bila dalam rasio tersebut masukan yang dipakai untuk menghasilkan keluaran dihitung seluruhnya, disebut sebagai produktivitas total (total productivity), tetapi bila yang dihitung sebagai masukan hanya faktor tertentu saja maka disebut sebagai produktivitas parsial (partial productivity). Begitu juga yang terjadi dengan PT. Pacific Angkasa Abadi yang secara periodik dituntut untuk melakukan peningkatan produktivitas, khususnya di Departemen Produksi. Perlunya analisa pengukuran produktivitas agar dapat diketahui apakah Departemen Produksi di PT. Pacific Angkasa Abadi ini sudah produktif atau bahkan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh perusahaan. Permasalahan yang terjadi bahwa perusahaan belum pernah melakukan pengukuran produktivitas secara

keseluruhan hanya mengukur produktivitas pada hasil produksi saja, seperti (Data produk aktual, data rencana produksi, data produk cacat, data total tenaga kerja, data jumlah absensi tenaga kerja, data pemakaian Kwh listrik, data jam tenaga kerja, data jam lembur aktual, data jam rencana lembur) belum pernah di ukur maka dari itu penelitian kali ini akan mengukur produktivitas dan memberikan rekomendasi usulan peningkatan produktivitas setelah dilakukan analisis pengukuran produktivitas.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah pengukuran produktivitas tersebut adalah Objective Matrix (OMAX) karena metode tersebut Satuan kriteria produktivitas yang berbeda dapat dijadikan satu satuan baku, perhitungan relatif sederhana dan mudah dipahami, lebih fleksibel karena memasukkan pertimbangan manajemen dalam penentuan bobot.

James L. Ringgs Metode ini menggabungkan kriteria - kriteria produktivitas ke dalam suatu bentuk yang terpadu dan berhubungan satu sama lain. Maka dari itu peneliti mencoba melakukan penelitian dengan metode *Objective Matrix* (OMAX), suatu system pengukuran produktivitas parsial yang dikembangkan untuk mengukur produktivitas

di setiap bagian produksi. setelah itu dilakukan analisis mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas serta memberikan usulan perbaikan dari hasil metode *Fault Tree Analysis* (FTA) untuk menganalisis dan mengevaluasi kegagalan dalam sebuah system yang efektif pada sebuah target evaluasi resiko.

Pentingnya penelitian ini dilakukan adalah guna untuk menerapkan metode yang berfungsi untuk menghitung nilai produktivitas yang ada pada PT. Pacific Angkasa Abadi, dan dapat diketahui seberapa efektif proses produksi yang telah dilakukan selama ini untuk usulan meningkatkan output dan seberapa efisien sumber - sumber input yang dapat dihemat.

3.2 Rumusan Masalah

Dalam rangka meningkatkan eksistensi dan pertumbuhan perusahaan, pengukuran produktivitas sangat perlu dilakukan. Apalagi selama ini PT. Pacific Angkasa Abadi belum pernah melakukan pengukuran produktivitas yang merupakan tahapan yang harus dilakukan untuk menjalankan siklus produktivitas. Adapun yang dipilih adalah departemen produksi karena departemen ini yang dirasa oleh pihak manajemen perlu adanya pembenahan agar lebih efektif dan efisien.

Rumusan masalah yang akan diangkat dalam penulisan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menentukan rasio pada PT. Pacific Angkasa Abadi?
2. Berapakah nilai indikator produktivitas pada bulan Februari – Juli divisi produksi dengan metode *Objective Matrix* (OMAX) pada PT. Pacific Angkasa Abadi?
3. Bagaimana usulan perbaikan untuk peningkatan produktivitas divisi produksi pada PT. Pacific Angkasa Abadi?

3.3 Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui rumusan masalah yang akan mendasari penelitian ini penulis dapat menentukan tujuan yang diinginkan, maka tujuan yang ingin dicapai dari laporan ini adalah:

1. Untuk mengetahui rasio yang berpengaruh terhadap pengukuran produktivitas pada PT. Pacific Angkasa Abadi.
2. Untuk mengetahui nilai indikator produktivitas pada bulan Februari - Juli terhadap divisi produksi dengan metode *Objective Matrix* (OMAX) pada PT. Pacific Angkasa Abadi.

3. Dapat memberikan rekomendasi usulan perbaikan untuk meningkatkan produktivitas pada divisi produksi di PT. Pacific Angkasa Abadi.

3.4 Manfaat Penelitian

1. Supaya dapat mengetahui rasio produktivitas yang dapat meningkatkan efisiensi.
2. Supaya dapat mengetahui nilai indikator produktivitas manakah yang terendah dan tertinggi.
3. Supaya dapat meningkatkan skor rasio produktivitas yang terendah sebagai rekomendasi usulan perbaikan dalam peningkatan produktivitas di PT. Pacific Angkasa Abadi

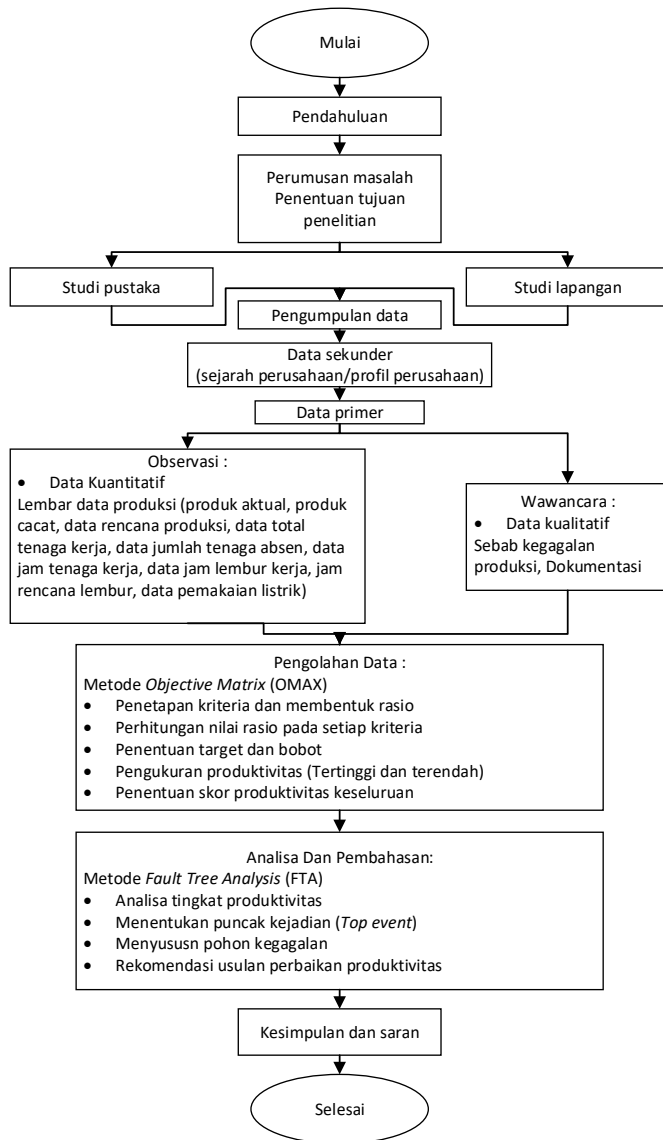
3.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penulisan laporan ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2023 s/d September 2023.
2. Pengukuran produktivitas ini hanya dilakukan pada departemen produksi.
3. Data yang digunakan penelitian ini adalah data pada bulan Februari s/d Juli 2023.
4. Metode FTA hanya menggunakan data kualitatif.

5. Usulan perbaikan hanya yang memiliki skor rasio terendah saja.

3.6 Sistematika Penelitian



Gambar 3. 1 Flowchart sistematika penelitian

Berikut ini merupakan uraian dari langkah-langkah alur penyelesaian permasalahan:

1. **Pendahuluan** melakukan wawancara dengan pekerja PT. Pacific Angkasa Abadi bagian Kepala divisi produksi mengenai permasalahan yang ada dibagian tersebut.
2. **Rumusan masalah** pada tahap ini dilakukan identifikasi masalah yang ada di PT. Pacific Angkasa Abadi yang nantinya dipecahkan melalui penelitian yang dilakukan, dan merumuskan suatu permasalahan yang terjadi di lapangan agar penelitian yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Perumusan masalah disesuaikan dengan kebutuhan dilapangan yaitu untuk penelitian terhadap Pengukuran produktivitas dengan menggunakan metode *Objective Matrix* (Omax) dan *Fault Tree Analysisi* (FTA).
3. **Tujuan Penelitian** setelah melakukan identifikasi dan perumusan masalah, selanjutnya adalah melakukan penetapan tujuan penelitian, agar peneliti lebih terarah dalam mencari data, solusi dan kontribusi dalam perusahaan.

4. **Studi Pustaka** tahap ini merupakan tahapan penelusuran referensi sebagai literatur penulis. Literatur tersebut bersumber dari buku pengetahuan tentang pengukuran produktivitas, dan jurnal – jurnal yang telah ada sebelumnya.
5. **Studi lapangan** dengan melihat langsung keadaan lapangan terkait produktivitas pada PT. Pacific Angkasa Abadi.
6. **Pengumpulan data** pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan data – data yang diperlukan untuk penyelesaian masalah, data umum yaitu profil Perusahaan dan data khusus tersebut berupa data produk actual, data produk cacat, data total tenaga kerja, data jumlah tenaga absen, data jam tenaga kerja, data jam lembur kerja, jam rencana lembur dan data sebab kecacatan produk.
7. **Pengolahan data** melakukan pengolahan data dengan menggunakan metode *Objective Matrix* (OMAX), data yang diperoleh dari proses pengumpulan data.
8. **Analisis Dan Pembahasan** Setelah melakukan pengolahan data dan mendapatkan hasil dari

pengolahan tersebut. Selanjutnya dilakukan analisis hasil dengan metode *Fault Tree Analysis* (FTA) untuk mengetahui pohon kegagalan dalam (*top event*) dan rekomendasi usulan perbaikan produktivitas di PT. Pacific Angkasa Abadi.

9. **Kesimpulan dan saran** dalam tahap ini penulis membuat sebuah kesimpulan dari hasil pengolahan data, analisa hasil dengan metode *Objective Matrix* (OMAX) dan *Fault Tree Analysis* (FTA) juga berisi saran dari penelitian yang memberi masukan terhadap hasil penelitian ini.

